

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura**

Saat ini, di IAIN Madura terdapat 4 fakultas yang salah satunya merupakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang terdiri dari 3 Prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Akuntansi Syariah. Dimana awalnya Perbankan Syariah (PBS) merupakan program studi dari Jurusan Syariah pada tahun 2008, dan kemudian seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2012 Jurusan Syariah berubah menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi.

Program studi perbankan syariah merupakan salah satu program studi terselenggara pada Institut Agama Islam Negeri Madura yang bernaung di fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Program studi perbankan syariah secara resmi didirikan pada 15 juni 2009 dan mulai menyelenggarakan layanan pendidikan pada semester ganjil TA 2009-2010. Selanjutnya, berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomer :114 tahun 2013 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan program studi pada program sarjana strata satu (S-1) perbankan syariah merupakan salah satu diantara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga profesional di bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah, sebagai amanat undang-undang

dan peraturan pemerintahan, yang dapat perekonomian dan lembaga keuangan syariah.<sup>1</sup>

## **2. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura**

### **a. Visi**

menjadikan Program Studi Perbankan Syariah yang mampu menciptakan tenaga ahli dan praktis dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang kompeten, professional dan berdaya saing.

### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan keilmuan bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 2) Melaksanakan kegiatan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian bidang perbankan dan lembaga keuangansyariah yang berbasis kebutuhan inndusrti lembaga keuangan.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah yang professional.
- 5) Melaksanakan kerjasama kelembagaan untuk mencaapai kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.<sup>2</sup>

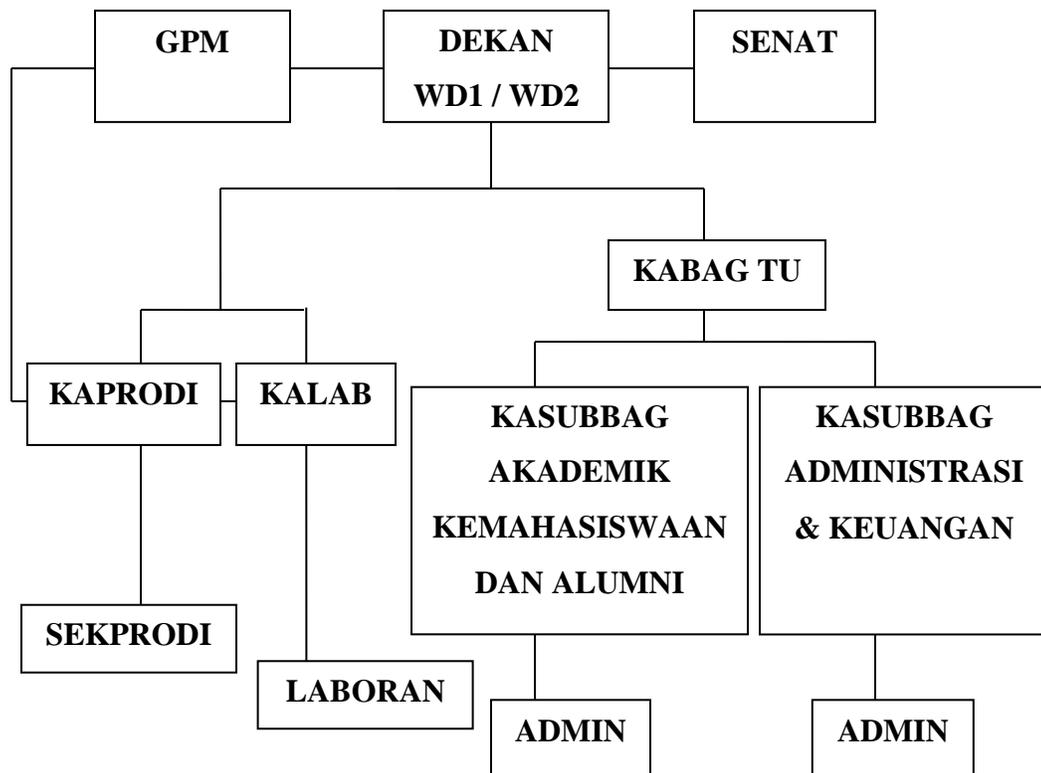
---

<sup>1</sup> <http://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1> diakses pada tanggal 04 Juni, 2022 pukul 11.00 WIB.

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: diolah oleh peneliti dari website IAIN Madura

### 4. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

#### a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner yaitu menggunakan google form mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura dari

---

<sup>2</sup><http://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1> diakses pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 15.32 WIB.

angkatan 2019-2021. Hal ini dikarenakan mereka sudah mendapatkan pelajaran mata kuliah tentang pengetahuan ekonomi Islam dan juga sudah mengetahui tentang religiusitas. Selain itu terlihat bahwa rata-rata dari mahasiswa sudah memiliki pengetahuan ekonomi yang islam yang lebih, sehingga mereka sudah memiliki pegangan untuk bertansaksi di lembaga keuangan syariah. Dimana jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan sebanyak 214 kuesioner. Pengambilan sampel sendiri menggunakan teknik *Accidental Sampling* penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu setiap unit yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, apabila dirasa unit yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Syarat pengelolaan data dengan analisis SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data peneliti dengan kuesioner yang di tunjukkan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebarakan	214
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang kembali	214
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	214

Tingkat pengambilan	100%
---------------------	------

**Sumber:** data primer yang diolah, 2022.

## b. Deskripsi Data Responden

### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	78	36.4	36.4	36.4
	Perempuan	136	63.6	63.6	100.0
	Total	214	100.0	100.0	

**Sumber:** Output SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan pada keterangan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 78 orang dengan presentase 36,4% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 136 orang dengan presentase 63,6%. Dengan demikian, maka mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2019-

2021 yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

## 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<21 Tahun	96	44.9	44.9	44.9
	21-22 Tahun	96	44.9	44.9	89.7
	>22 Tahun	22	10.3	10.3	100.0
	Total	214	100.0	100.0	

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan pada keterangan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan umur, responden mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang

berumur < 21 tahun berjumlah 96 orang dengan presentase 44,9% responden mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang berumur 21- 22 tahun berjumlah 496 orang dengan presentase 44,9% untuk responden mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang berumur > 22 tahun berjumlah 22orang dengan presentase 10,3% Dengan demikian mahasiswa angkatan 2019-2021 yang masih aktif di IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang berumur < 21 tahun dan 21-22 tahun.

### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi

Organisasi mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi**

Organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HMPS	38	17.8	17.8	17.8
	KSEI	80	37.4	37.4	55.1
	JEBIS				
	UPZ	30	14.0	14.0	69.2
	PMII	12	5.6	5.6	74.8

	IQDA	6	2.8	2.8	77.6
	TIDAK IKUT	48	22.4	22.4	100.0
	Total	214	100.0	100.0	

**Sumber:** Output SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Melihat pada keterangan tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui informasi responden berdasarkan organisasi yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi HMPS berjumlah 38 orang dengan presentase 17,8% untuk mahasiswa yang mengikuti organisasi KSEI JEBIS berjumlah 80 orang dengan presentase 37,4% mahasiswa yang mengikuti organisasi UPZ berjumlah 30 orang dengan presentase 14,0% mahasiswa yang mengikuti organisasi PMII berjumlah 12 orang dengan presentase 5,6% mahasiswa yang mengikuti organisasi IQDA berjumlah 6 orang dengan presentase 2,8% dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi berjumlah 48 orang dengan presentase 22,4%. Dengan demikian mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

### **c. Skala Pengukuran Responden**

#### **1) Tanggapan Responden Tentang Pengukuran ( $X_1$ )**

Tanggapan dari responden terkait variabel pengetahuan ( $X_1$ ) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam**

No Item	SS		S		N		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	122	57%	91	42,5%	1	0,5%	-	-	-	-	214
2	86	40,2%	127	59,3%	1	0,5%	-	-	-	-	214
3	65	30,4%	148	69,2%	1	0,5%	-	-	-	-	214
4	88	41,1%	126	58,9%	-	-	-	-	-	-	214
5	94	43,9%	120	56,1%	-	-	-	-	-	-	214
6	121	56,5%	93	43,5%	-	-	-	-	-	-	214
7	99	46,3%	103	48,1%	10	4,7%	2	0,9%	-	-	214
8	98	45,8%	101	47,2%	10	4,7%	5	2,3%	-	-	214
<b>Jumlah</b>	773		913		23		7				1.712

**Sumber:** Output SPSS, data primer diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan pengetahuan ekonomi islam ( $X_1$ ) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 773 responden dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 913 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan

kepada responden, menjawab ragu-ragu sebanyak 23 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan menjawab tidak setuju sebanyak 7 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pertanyaan yang diberikan kepada responden.

## 2) Tanggapan Responden Tentang Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)

Tanggapan dari responden terkait variabel religiusitas (X<sub>2</sub>) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6**

### Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas

No Item	SS		S		N		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	161	75,2%	53	24,8%	-	-	-	-	-	-	214
2	162	75,7%	52	24,3%	-	-	-	-	-	-	214
3	72	33,6%	142	66,4%	-	-	-	-	-	-	214
4	95	44,4%	119	55,6%	-	-	-	-	-	-	214
5	142	66,4%	72	33,6%	-	-	-	-	-	-	214
6	110	51,4%	104	48,6%	-	-	-	-	-	-	214
7	113	52,8%	101	47,2%	-	-	-	-	-	-	214
8	117	54,7%	96	44,9%	1	0,5%	-	-	-	-	214
9	30	14%	122	57%	62	29%	-	-	-	-	214

10	101	47,2%	105	49,1%	8	3,7%	-	-	-	-	214
<b>Jumlah</b>	1.103		966		71						2.140

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan religiusitas ( $X_2$ ) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 1.103 responden dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 966 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan menjawab ragu-ragu sebanyak 71 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

#### 4) Tanggapan Responden Tentang Minat Bertansaksi (Y)

Tanggapan dari responden terkait variabel minat bertansaksi (Y) dijelaskan oleh item pertanyaan sebagai berikut ini:

**Tabel 4.7**

#### **Disrtibusi Frekuensi Variabel Minat Bertansaksi**

No Item	SS		S		N		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	21	9,8%	112	52,3%	81	37,9%	-	-	-	-	214
2	19	8,9%	78	36,4%	117	54,7%	-	-	-	-	214
3	121	56,5%	91	42,5%	2	0,9%	-	-	-	-	214

4	81	37,9%	125	58,4%	8	3,7%	-	-	-	-	214
5	96	44,9%	116	54,2%	2	0,9%	-	-	-	-	214
6	156	72,9%	54	24,2%	4	1,9%	-	-	-	-	214
7	154	72%	58	27,1%	2	0,9%	-	-	-	-	214
8	72	33,6%	142	66,4%	-	-	-	-	-	-	214
<b>Jumlah</b>	720		776		216						1.712

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan minat bertansaksi (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 720 responden dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 776 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan menjawab ragu-ragu sebanyak 216 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Uji Kualitas Data**

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji kualitas data agar data yang diperoleh benar-benar andal, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

uji validitas bertujuan menguji valid atau tidak pada sebuah pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . sedangkan nilai dari  $r_{hitung}$  dapat dilihat dalam *Pearson Correlation* pada output program SPSS. Apa bila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dikatakan valid.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebesar 214 responden dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga didapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,134. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian dengan menggunakan program SPSS 24, maka uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini.

**Table 4. 8**

#### **Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Ekonomi Islam (X1)	X1.1	0,548	Valid
	X1.2	0,630	Valid
	X1.3	0,577	Valid
	X1.4	0,632	Valid
	X1.5	0,760	Valid
	X1.6	0,619	Valid

	X1.7	0,513	Valid
	X1.8	0,346	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,541	Valid
	X2.2	0,349	Valid
	X2.3	0,479	Valid
	X2.4	0,571	Valid
	X2.5	0,554	Valid
	X2.6	0,771	Valid
	X2.7	0,623	Valid
	X2.8	0,728	Valid
	X2.9	0,643	Valid
	X2.10	0,584	Valid
Minat Bertansaksi (Y)	Y1	0,660	Valid
	Y2	0,522	Valid
	Y3	0,585	Valid
	Y4	0,563	Valid
	Y5	0,680	Valid
	Y6	0,669	Valid
	Y7	0,537	Valid
	Y8	0,503	Valid

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS adalah semuanya valid. Jadi, kuesioner penelitian dapat dilanjutkan sebagai instrument penelitian yang sah.

### **b. Uji Reabilitas**

reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula.

Uji ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* >0,06 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* <0,06 maka kuesioner tidak reliabel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Ekonomi Islam (X1)	0,688	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,788	Reliabel
Minat Bertansaksi (Y)	0,726	Reliabel

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Dari keterangan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,06. Dengan demikian pada semua variabel adalah reliabel.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji suatu model regresi termasuk layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya model regresi yang dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

**a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.398	2.397		4.754	.000		
	X1	.142	.076	.135	1.878	.062	.624	1.603
	X2	.400	.062	.468	6.492	.000	.624	1.603
a. Dependent Variable: Y								

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, diperoleh nilai Tolerance masing-masing variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi nilai residual berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), dengan criteria analisis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2- tailed) < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**

**Uji Normalitas (*One Sampel Kolmogorov- Smirnov*)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		214
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09510821
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.079

Test Statistic		.089	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.064 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.058
		Upper Bound	.070
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *one Sampel Kolmogorov-Smirnov* diatas, didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,064 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Srhingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidak samaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat

dilakukan dengan uji *Glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *Glejser*, yaitu:

- 1) Jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi tersebut dinyatakan terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Heterokedastisitas (*Glejser*)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.664	1.710		-.388	.698
	X1	.082	.054	.132	1.525	.129
	X2	-.018	.044	-.035	-.402	.688
a. Dependent Variable: Abs_Res						

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Dari hasil uji *Glejser* hasil signifikasi dari variabel Independen X1 = 0,129, X2 = 0,688 diatas dari nilai standar Signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi anatar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test). Adapun pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson**

Hipotesis Nol ( $H_0$ )	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Total $H_0$	$0 < d_{hitung} < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_1 < d_{hitung} < d_u$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima $H_0$	$d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d_{hitung} < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d_{hitung} < 4 - d_1$

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022.

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS 24, yaitu:

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson Test)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 <sup>a</sup>	.315	.309	2.10501	1.913
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022.

Tabel 4.14 di atas menyatakan jika nilai DW sebesar 1,913 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokoreladi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW table sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi

DL	DU	4 - DL	4 - DU	DW	Keputusan
1,76445	1,78358	2,23555	2,21642	1,913	Tidak ada autokorelasi

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022.

Tabel 4.15 tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,913 berada diantara  $du = 1,78358$  dan nilai  $4-du = 2,21642$  ( $du < DW < (4-du)$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak masalah autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.398	2.397		4.754	.000
	X1	.142	.076	.135	1.878	.062
	X2	.400	.062	.468	6.492	.000
a. Dependent Variable: Y						

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda pada table 4.16 di atas, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 11,398 + 0,142X_1 + 0,400X_2 + \varepsilon$$

Model persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijekaskan sebagai berikut:

- a.  $\alpha$  = nilai konstanta sebesar 11,398 menunjukkan bahwa nilai variabel independen bernilai tetap (konstan), maka nilai variabel dependen sebesar 11,398.
- b. Koefisien  $X_1$  (Pengetahuan Ekonomi Islam) sebesar 0,142, koefisien  $X_1$  bernilai positif atau berbanding lurus dengan variabel dependen (Y). artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel Pengetahuan Ekonomi Islam, maka minat mahasiswa untuk betansaksi di lembaga keuangan syariah diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,142.
- c. Koefisien  $X_2$  (Religiusitas) sebesar 0,400, koefisien  $X_2$  bernilai positif atau berbanding lurus dengan variabel dependen (Y). artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel religiusitas, maka minat mahasiswa untuk bertansaksi di lembaga keuangan syariah diprediksi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,400.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen (Pengetahuan Ekonomi Islam dan Religiusitas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Minat Bertransaksi). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji F, yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak

maka hasil uji signifikan secara simultan variabel independen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.611	2	215.306	48.590	.000 <sup>b</sup>
	Residual	934.959	211	4.431		
	Total	1365.570	213			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

**Sumber:** Output SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 48.590 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan demikian nilai  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan:

$$df = n-k$$

$$df = 214-2 = 212$$

Keterangan:

$$df = \textit{degree of freedom}$$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

maka dapat dilihat pada tabel F pada df baris ke 2 kolom 212 yaitu tabel  $F_{\text{tabel}} = 3,039$  dan  $F_{\text{hitung}} = 48,590$  dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 48,590. Maka, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan ekonomi islam dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi (Y).

### **b. Uji T (Uji Parsial)**

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji T, yaitu:

- 1) Apabila nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya, variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Perhitungan  $T_{\text{tabel}}$  adalah sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} df = n-k$$

$$Pr = \alpha$$

$$df = 214 - 2 = 212$$

$$Pr = 0,05$$

Keterangan:

$df = \text{degree of freedom}$

$n = \text{jumlah sampel}$

$K = \text{jumlah variabel bebas}$

$\alpha = \text{tingkat signifikan}$

Maka dapat dilihat pada tabel t pada Pr baris ke 0,05 dan pada df kolom ke 212 yaitu  $T_{\text{tabel}} = 1,971$

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.398	2.397		4.754	.000
	X1	.142	.076	.135	1.878	.062
	X2	.400	.062	.468	6.492	.000
a. Dependent Variable: Y						

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.18 diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,878 < nilai  $t_{tabel}$  1,987, dan taraf signifikansi sebesar  $0,062 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel Pengetahuan Ekonomi Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat bertansaksi.
- 2) Variabel Religiusitas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,492 >$  nilai  $t_{tabel}$  1,987, dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat bertansaksi.

**c. Koefisien Derteminasi ( $R^2$ )**

Koefisien Derteminasi ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap varaiabel terikat.

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Koefisien Derteminasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	.315	.309	2.10501
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

**Sumber:** Ouput SPSS versi 24, data primer diolah 2022

Dari tabel 4.19 di atas dijelaskan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,309 atau 30,9 %. Artinya variabel minat bertansaksi dapat dijelaskan atau dipengaruhi

oleh variabel pengetahuan ekonomi islam dan religiusitas sebesar 30,9 % dan sisanya sebesar 69,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Penelitian mengenai Implikasi Pengetahuan Ekonomi Islam dan Religiusitas Terhadap Minat Bertansaksi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura Di Lembaga Keuangan Syariah, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

#### **1. Implikasi Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Bertansaksi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel Pengetahuan Ekonomi Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura di lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $1,878 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} 1,987$ , dan taraf signifikansi sebesar  $0,062 > 0,05$ , dengan demikian hipotesis pertama (H1) dinyatakan H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan identifikasi pengetahuan mahasiswa, bahwa banyak dari mereka belum mengetahui secara luas tentang bank syariah dan masih beranggapan bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional dalam sistem pelayanan operasional maupun transaksinya hal ini karena kurangnya sosialisasi yang diadakan

bank syariah kepada para mahasiswa yang mengakibatkan pengetahuan ekonomi islam sama dengan pengetahuan pada umumnya.<sup>3</sup>

Bagi mahasiswa prodi perbankan syariah yang mutabennya memiliki pengetahuan ekonomi islam yang luas tidak mempengaruhi mereka dalam melakukan suatu transaksi karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda dengan individu yang lainnya hal itu terungkap dari data yang peneliti sajikan diatas. Mungkin terdapat beberapa mahasiswa yang beranggapan bahwa pengetahuan ekonomi islam mempengaruhi mereka dalam menentukan dimana mereka akan bertansaksi, namun hal itu berbanding terbalik bagi mahasiswa prodi perbankan syariah berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari angkatan 2019-2021 sepakat bahwa pengetahuan ekonomi islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi yang mereka lakukan.

Ekonomi Islam dimaknai sebagai ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari bagi individu, kelompok, masyarakat maupun pemerintah dalam rangka pengorganisasian faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang atau jasa yang dihasilkan dan tunduk dalam peraturan Islam. Secara normatif ekonomi Islam juga terikat dengan norma yang telah ada dalam ajaran dan sejarah masyarakat Islam, dan telah menjadi panutan masyarakat Islam.

Ekonomi Islam bukan lahir sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri mealinkan bagaian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam

---

<sup>3</sup> Nur Lita Farida, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" *Journal Of Islamic Economic Develoment*, Volume 5, No. 2 (Desember 2021): 109.

memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi.<sup>4</sup> Pengetahuan ekonomi islam merupakan suatu hal yang diketahui oleh seseorang yang berkaitan dengan ekonomi, termasuk juga perwujudan ajaran islam, serta mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternative atas berbagai permasalahan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, pengetahuan ekonomi islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak menutup kemungkinan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura juga berminat untuk melakukan transaksi di lembaga keuangan konvensional, baik itu transaksi menabung, dan transaksi keuangan lainnya, meskipun pada dasarnya mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura telah memiliki pengetahuan ekonomi islam.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliatul Muzammil yang menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,188 >$  nilai  $t_{tabel}$   $1,660$ .<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Havis Aravik, *Ekonomi Islam Konsep Teori dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam dari Abu Ubaid Sampai Al-Mududi* (Malang: Empatdua, 2016), 1-2.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Yuliatul Muzammil, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening*", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

## **1. Implikasi Religiusitas Terhadap Minat Bertansaksi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertansaksi mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura di lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan nilai thitung sebesar  $6,492 >$  nilai ttabel  $1,987$ , dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dinyatakan H0 ditolak Ha diterima.

Religiusitas merupakan aspek yang sudah melekat dalam pribadi tiap-tiap individu. Religiusitas digambarkan sebagai petunjuk bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar yang sesuai dengan aturan-aturan agama yang berlaku untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Religiusitas terdapat dalam berbagai aspek kehidupan tak terkecuali pada aspek ekonomi.<sup>7</sup>

Religiusitas tidak hanya mempengaruhi tingkah laku atau sikap dari seseorang. Namun, religiusitas juga mempengaruhi minat pembelian secara langsung. Dari beberapa studi yang telah dilakukan, terdapat suatu kepercayaan bahwa pada umumnya religiusitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi dan menghasilkan suatu hasil yang nyata. Dimana hal ini disebabkan oleh rasa kepercayaan atau keyakinan dari seseorang, seperti halnya mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan dapat membedakan mana yang baik dan mana

---

<sup>7</sup> Halimatus Sholifah, "Implikasi Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Madura Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah", (SKRIPSI, IAIN Madura, 2021), 94.

yang buruk yang halal dan haram. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka ia tidak akan ragu untuk memilih lembaga keuangan syariah dalam melakukan transaksi atau menabung.<sup>8</sup>

Religiusitas adalah dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.<sup>9</sup> Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan agama yang dianutnya.

Sehingga berdasarkan pengertian tersebut mahasiswa perbankan syariah dalam menentukan transaksi di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh religiusitas dalam dirinya. Dimana religiusitas tersebut sebagai penggerak atau pendorong mereka untuk bertansaksi di lembaga keuangan syariah, berlandaskan ajaran agama islam yang tidak memperbolehkan adanya riba dalam suatu transaksi, seperti lembaga keuangan lain yang tidak berbasis syariah.

Di dalam penelitian ini religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beransaksi mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura di lembaga keuangan syariah karena fokus pada kebutuhan mahasiswa saat ini,

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 95.

<sup>9</sup> Ancok Suroso, *Psikologi Alami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77.

transaksi-transaksi yang dilakukan di kampus IAIN Madura menggunakan lembaga keuangan syariah. Seperti halnya pembayaran UKT dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Halimatus Sholifah yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,528 > nilai  $t_{tabel}$  1,960. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliatul Muzammil menghasilkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  -1,487 < nilai  $t_{tabel}$  1,660.<sup>10</sup>

## **2. Implikasi Pengetahuan Ekonomi Islam dan Religiusitas Secara Simultan Terhadap Minat Bertansaksi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa variabel Pengetahuan Ekonomi Islam (X1) dan Religiusitas (X2) mempunyai nilai  $F_{hitung}$  48,590 > nilai  $F_{tabel}$  3,039 dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka, dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi (Y). Dengan

---

<sup>10</sup>Yuliatul Muzammil, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening*", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

demikian hipotesis ketiga (H3) dinyatakan (H0) ditolak dan (Ha) diterima. Dapat diketahui juga bahwa hasil koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R<sup>2</sup> adalah 0,309 atau 30,9 %. Artinya Pengetahuan Ekonomi Islam dan Religiusitas sebesar 30,9 % dan sisanya sebesar 69,1%.

Dalam lembaga keuangan syariah khususnya dibidang produk-produk yang bisa ditawarkan ada tiga macam yaitu penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa. Dimana dalam semua produk ini telah berbasis syariah dan sesuai dengan ajaran islam, dan tentunya dalam lembaga keuangan syariah ini terbebas dari unsur riba. Jadi dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah sangat erat kaitannya dengan keislaman ataupun keagamaan. Sehingga dapat diartikan apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan ia merasa tertarik atau berminat maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, karena religiusitas ini mampu mempengaruhi sikap atau tindakan dari seseorang.<sup>11</sup>

Pengetahuan ekonomi islam terhadap lembaga keuangan syariah mampu menimbulkan pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah. Akan tetapi, tidak hanya pengetahuan ekonomi islam, tingkat religiusitas juga mampu mempengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah. Religiusitas adalah dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

---

<sup>11</sup> Halimatus Sholifah, "Implikasi Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Madura Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah", (SKRIPSI, IAIN Madura, 2021), 96.

Religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa religiusitas diartikan sebagai suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya.

Setelah dapat mengetahui pengetahuan ekonomi islam dan memahami religiusitas, maka akan diikuti untuk melakukan timbal balik terhadap objek. Salah satu upaya timbal balik dari pengetahuan ekonomi islam dan religiusitas yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk bertansaksi di lembaga keuangan syariah.

Pada zaman moderen seperti ini, banyak masyarakat dari kalangan sekolah maupun diluar sekolah baik itu pelajar ataupun mahasiswa lebih menyukai hal-hal yang bersifat praktis dan dinamis, mayoritas masyarakat di Indonesia khususnya para pelajar ataupun mahasiswa lebih suka memanfaatkan teknologi baik dalam betransaksi maupun menyimpan uang atau barang dari pada dilakukan secara manual dikarenakan lebih efektif dan efisien serta mudah digunakan kapanpun dan dimanapun. Ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi tersebut mengakibatkan meningkatnya minat masyarakat khususnya dikalangan pelajar ataupun mahasiswa.

Minat itu sendiri merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas,<sup>13</sup> seseorang yang beminat terhadap setiap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten

---

<sup>12</sup> Ancok Suroso, *Psikologi Alami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77.

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamaran, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 166.

dengan rasa senang. Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah suatu perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.